



FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PERANAN PEREMPUAN UNTUK PENINGKATAN EKONOMI RUMAH TANGGA DI KABUPATEN KARO DAN DAIRI

Juliana Simbolon

(Dosen Fakultas Pertanian Universitas Qualiiti)

ABSTRACT

Secara umum lembaga keuangan usaha kecil menengah yang disalurkan, diharapkan mampu memecahkan masalah kemiskinan. Upaya penguatan terhadap perempuan untuk peningkatan ekonomi rumah tangga sangat dibutuhkan untuk mendorong kesejahteraan keluarga dan pengentasan kemiskinan di tengah masyarakat.

Perempuan pelaku untuk peningkatan ekonomi rumah tangga di kabupaten Karo dan Dairi berdasarkan data yang cukup banyak, antarlain jenis usaha: rumah makan, restoran, dan lain-lain. Pendampingan oleh tim peneliti atau *advisor* merupakan syarat pertama supaya kredit usaha kecil menengah yang diterima perempuan berhasil guna. Dengan demikian kredit usaha yang diberikan merupakan dana terarah.

1. PENDAHULUAN

Bagaimana faktor eksternal yang mempengaruhi peranan perempuan untuk peningkatan ekonomi rumah tangga di kabupaten Karo dan Dairi.

2. METODELOGI

2.1. Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive*, yaitu di pusat kota kabupaten Karo dan Dairi. Dengan alasan daerah tersebut merupakan daerah yang memiliki banyak lembaga koperasi dan banyak anggota koperasi unit desa sehingga dimungkinkan banyak populasi perempuan yang mengakses dana di kabupaten Karo dan Dairi dibanding dengan wilayah lain.

2.2. Metode Penentuan Sampel

Penentuan sampel penelitian dilakukan secara *purposive*, yaitu kabupaten Karo dan Dairi yang memiliki banyak lembaga kecil usaha kecil menengah. Sampel perempuan untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga di kabupaten Karo dan Dairi akan diteliti dipilih secara *purposive*. Tahap-tahap pengambilan dijelaskan sebagai berikut: menentukan jumlah sample perempuan untuk peningkatan ekonomi rumah tangga kabupaten Karo sebanyak 100 orang dan kabupaten Dairi 100 orang juga. Angka tersebut dianggap sudah memenuhi angka minimum metode pengambilan sampel.

2.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan perempuan yang memanfaatkan lembaga kredit yang ada di kabupaten Karo dan Dairi dengan menggunakan kuesioner yang telah disusun sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari instansi/ pemerintah kabupaten Karo dan Dairi.

2.4. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan terlebih dahulu ditabulasi secara sederhana dan selanjutnya dianalisis dengan metode analisis yang sesuai. Dalam hal ini; hipotesis digunakan metode deskriptif (dengan cara menggambarkan dan menjelaskan), yaitu dengan tabulasi data.

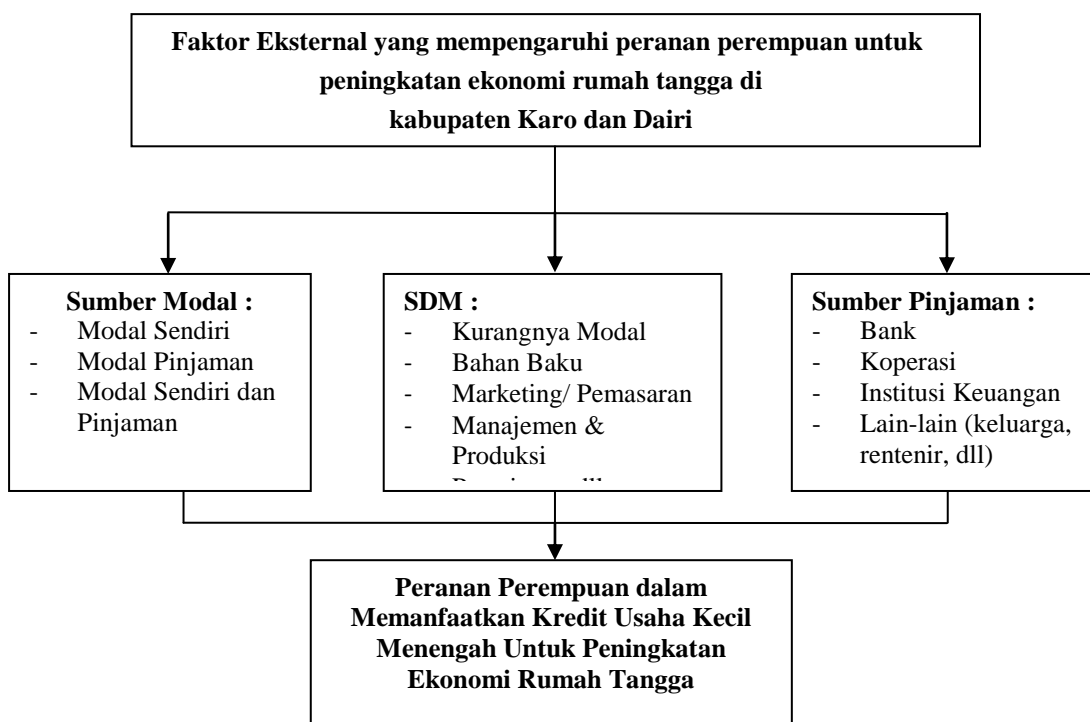
3. DEFINISI DAN BATASAN OPERASIONAL

Untuk mempertegas variabel dan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini maka dibuat definisi dan batasan operasional sebagai berikut:

- a. Perempuan adalah orang yang memanfaatkan lembaga kredit untuk peningkatan ekonomi rumah tangga di kabupaten Karo dan Dairi.
- b. Faktor Eksternal yang mempengaruhi peranan perempuan untuk peningkatan ekonomi rumah tangga di kabupaten Karo dan Dairi antarlain meliputi masalah: sumber modal, SDM, dan Sumber pinjaman.

4. DIAGRAM ALIR PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Faktor eksternal yang mempengaruhi peranan perempuan untuk peningkatan ekonomi rumah tangga di kabupaten Karo dan Dairi. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yaitu :



5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Eksternal yang mempengaruhi peranan perempuan untuk peningkatan ekonomi rumah tangga di kabupaten Karo dan Dairi antarlain dipengaruhi:

a. Lama Pinjaman (tahun)

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh Lama Pinjaman (tahun) dalam “Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Peranan Perempuan Untuk Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Kabupaten Karo dan Dairi” antarlain dapat

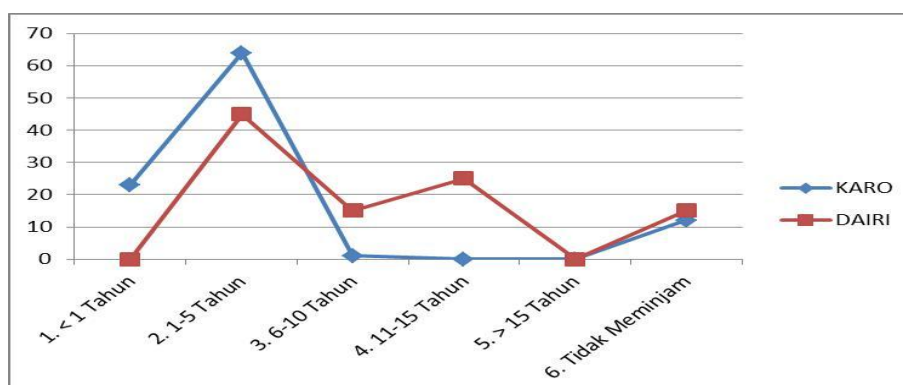
dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Lama Pinjaman (tahun)

URAIAN	KARO		DAIRI	
	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1. < 1 Tahun	23	23	0	0
2. 1-5 Tahun	64	64	45	45
3. 6-10 Tahun	1	1	15	15
4. 11-15 Tahun	0	0	25	25
5. > 15 Tahun	0	0	0	0
6. Tidak Meminjam	12	21	15	15
TOTAL	100	100	100	100

Sumber : Data diolah, 2014

Grafik 1. Perbandingan lama pinjaman di kabupaten Karo dan Dairi



Sumber : Data diolah, 2014

Lama Pinjaman (tahun) pada penelitian di kabupaten Karo lebih didominasi 1-5 tahun yaitu sebanyak 64 orang atau (64%), kemudian sebanyak 23 orang yaitu (23%) lama pinjaman <1 tahun, dan 12 orang.

Dan di kabupaten Dairi; Lama Pinjaman (tahun) pada penelitian ini lebih didominasi dengan lama pinjaman 1-5 tahun yaitu sebanyak 45 orang atau (45%), kemudian sebanyak 25 orang yaitu (25%) dengan lama pinjaman 11-15 tahun, dan sebanyak 15 orang atau (15%) dengan lama pinjaman 6-10 tahun. Sehingga dapat diketahui bahwa pada penelitian ini, baik di kabupaten Karo dan Dairi; lembaga peminjaman masih banyak digemari untuk peningkatan taraf kehidupannya.



b. Besar Modal Pinjaman

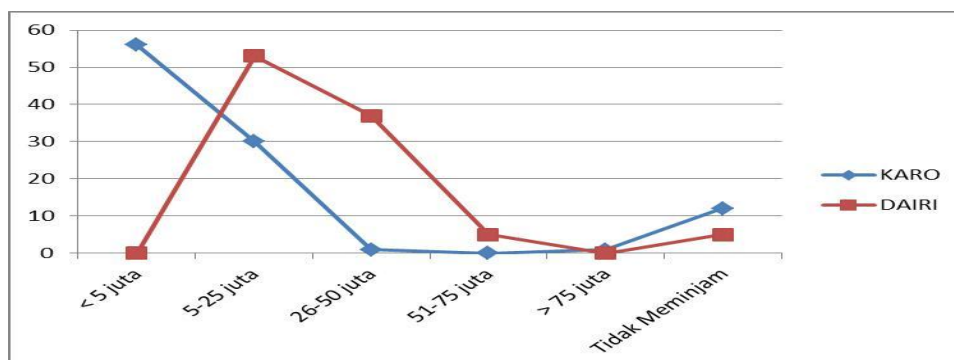
Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh Besar Modal Pinjaman dalam “Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Peranan Perempuan Untuk Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Kabupaten Karo dan Dairi ” antarlain dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Besar Modal Pinjaman

NO	URAIAN	KARO		DAIRI	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	< 5 juta	56	56	0	0
2	5-25 juta	30	30	53	53
3	26-50 juta	1	1	37	37
4	51-75 juta	0	0	5	5
5	> 75 juta	1	1	0	0
6	Tidak Meminjam	12	12	5	5
TOTAL		100	100	100	100

Sumber : Data diolah, 2014

Grafik 2. Perbandingan modal pinjaman di kabupaten Karo dan Dairi



Sumber : Data diolah, 2014

Besar Modal Pinjaman pada penelitian di Kabupaten Karo lebih didominasi modal pinjaman sebesar Rp.<5 juta/tahun yaitu sebanyak 56 orang atau (56%), kemudian sebanyak 30 orang atau (30%) dengan Besar Modal Pinjaman Rp.5-25 juta/tahun, dan sebanyak 12 orang atau (12%) tidak melakukan pinjaman. Sehingga dapat diketahui bahwa pada penelitian ini lembaga peminjaman masih banyak digemari untuk peningkatan taraf kehidupannya.

Untuk penelitian kabupaten Dairi; Besar Modal Pinjaman lebih didominasi modal pinjaman sebesar Rp.5-25 juta/tahun yaitu sebanyak 53 orang atau (53%), kemudian sebanyak 37 orang yaitu (37%) dengan Besar Modal Pinjaman Rp.26-50 juta/tahun, dan sebanyak 5 orang atau (5%) dengan besar pinjaman 51-75 juta/tahun. Sehingga dapat diketahui bahwa pada penelitian ini, baik di kabupaten Karo dan



Juril AMIK MBP

Dairi, lembaga peminjaman masih banyak digemari untuk peningkatan taraf kehidupannya.

c. Jumlah Tenaga Kerja

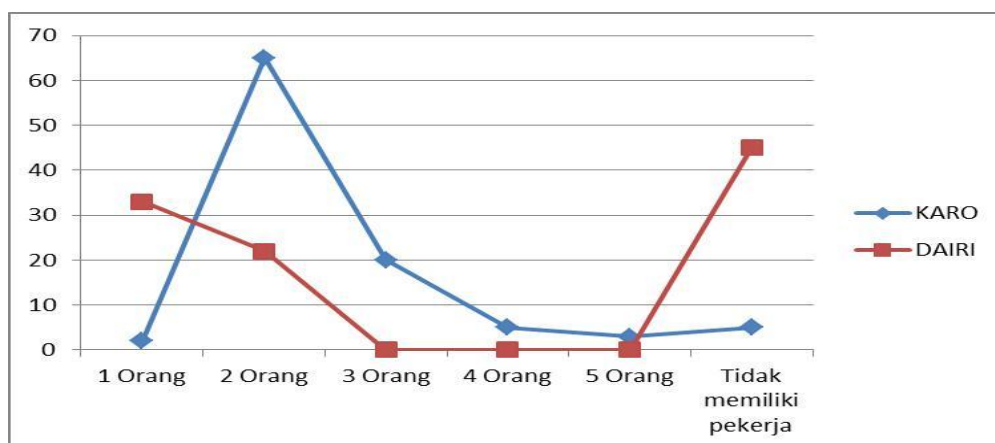
Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh Jumlah Tenaga Kerja dalam “Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Peranan Perempuan Untuk Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Kabupaten Karo dan Dairi ” antarlain dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Jumlah Tenaga Kerja

NO	URAIAN	KARO		DAIRI	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	1 Orang	2	2	33	33
2	2 Orang	65	65	22	22
3	3 Orang	20	20	0	0
4	4 Orang	5	5	0	0
5	5 Orang	3	3	0	0
6	Tidak memiliki pekerja	5	5	45	45
TOTAL		100	100	100	100

Sumber : Data diolah, 2014

Grafik 3. Perbandingan jumlah tenaga kerja di Kabupaten Karo dan Dairi



Sumber : Data diolah, 2014

Jumlah Tenaga Kerja pada penelitian di Kabupaten Karo lebih didominasi 2 orang yaitu sebanyak 65 orang atau (65%), kemudian sebanyak 20 orang atau (20%). Dan Jumlah Tenaga Kerja pada penelitian di kabupaten Dairi lebih didominasi tidak



Juril AMIK MBP

memiliki pekerja yaitu sebanyak 45 orang atau (45%), kemudian memiliki 1 orang pekerja sebanyak 33 orang atau (33%).

Sehingga dapat diketahui bahwa pada penelitian ini dari setiap usaha yang dikelola para wanita masih ada yang tidak menggunakan pekerja yaitu kabupaten Dairi, dan sedikit menggunakan tenaga kerja, sehingga perlu penambahan modal untuk usaha, yang akan menambah tenaga kerja dan pelatihan ketrampilan pekerja.

d. Lamanya Pembinaan Kredit (Hari)

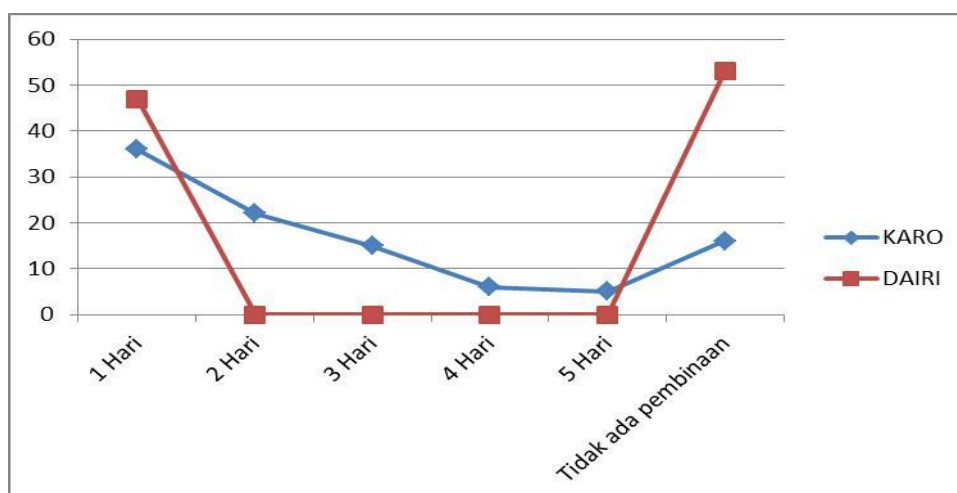
Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh Lamanya Pembinaan Kredit (Hari) Perempuan Dalam “Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Peranan Perempuan Untuk Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Kabupaten Karo dan Dairi” antarlain dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Lamanya Pembinaan Kredit (Hari)

NO	URAIAN	KARO		DAIRI	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	1 Hari	36	36	47	47
2	2 Hari	22	22	0	0
3	3 Hari	15	15	0	0
4	4 Hari	6	6	0	0
5	5 Hari	5	5	0	0
6	Tidak ada pembinaan	16	16	53	53
TOTAL		100	100	100	100

Sumber : Data diolah, 2014

Grafik 4. Perbandingan lamanya pembinaan kredit di kabupaten Karo dan Dairi



Sumber : Data diolah, 2014



Lamanya Pembinaan Kredit (Hari) pada penelitian di Kabupaten Karo lebih didominasi 1 hari sebanyak 36 orang atau (36%), kemudian 2 hari sebanyak 22 orang atau (22%), dan sebanyak 15 orang atau (15%).

Untuk kabupaten Dairi; Lamanya Pembinaan Kredit (Hari) pada penelitian ini lebih didominasi tidak ada pembinaan sebanyak 53 orang atau (53%), kemudian 1 hari sebanyak 47 orang atau (47%), yaitu pada hari “H”peminjaman.

Sehingga dapat diketahui bahwa pada penelitian ini setiap usaha yang dikelola para wanita masih membutuhkan pembinaan kredit yang lebih, sehingga memudahkan pengembalian pinjaman dan pengelolaan keuangan usaha mereka.

e. Asal Modal

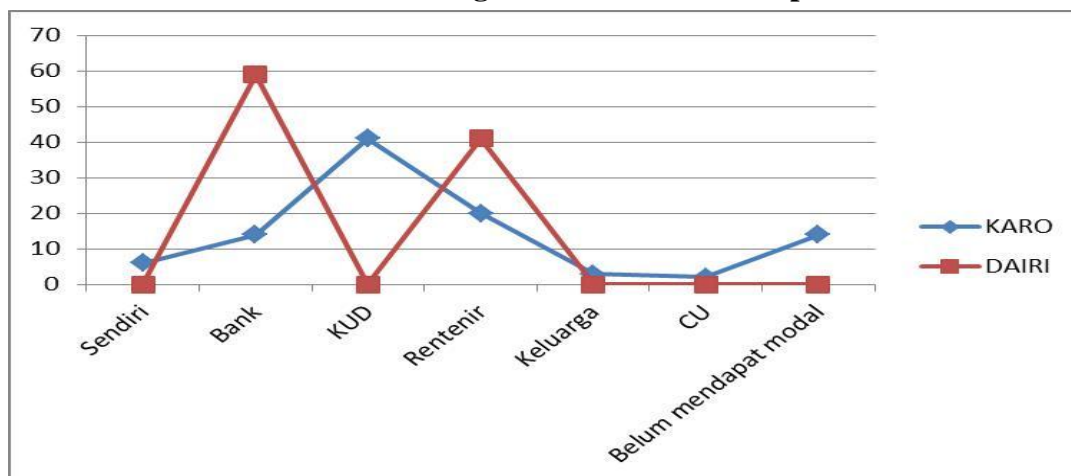
Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh Asal Modal dalam “Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Peranan Perempuan Untuk Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Kabupaten Karo dan Dairi” antarlain dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Asal Modal

NO	URAIAN	KARO		DAIRI	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Sendiri	6	6	0	0
2	Bank	14	14	59	59
3	KUD	41	41	0	0
4	Rentenir	20	20	41	41
5	Keluarga	3	3	0	0
6	CU	2	2	0	0
7	Belum mendapat modal	14	14	0	0
TOTAL		100	100	100	100

Sumber : Data diolah, 2014

Grafik 5. Perbandingan asal modal di kabupaten Karo dan Dairi



Asal Modal pada di Kabupaten Karo lebih didominasi KUD (Kredit Usaha Desa) sebanyak 41 orang atau (41%), kemudian Rentenir sebanyak 20 orang atau (20%), dan Bank sebanyak 14 orang atau (14%).

Asal Modal pada penelitian di Dairi lebih didominasi Bank sebanyak 59 orang atau (59%), kemudian Rentenir sebanyak 41 orang atau (41%). Sehingga dapat diketahui bahwa pada penelitian ini setiap usaha yang dikelola para wanita masih membutuhkan lembaga peminjaman modal yang legal dan berbadan hukum, sehingga memudahkan pengembalian pinjaman dan pengelolaan keuangan usaha mereka.

f. Bidang Usaha

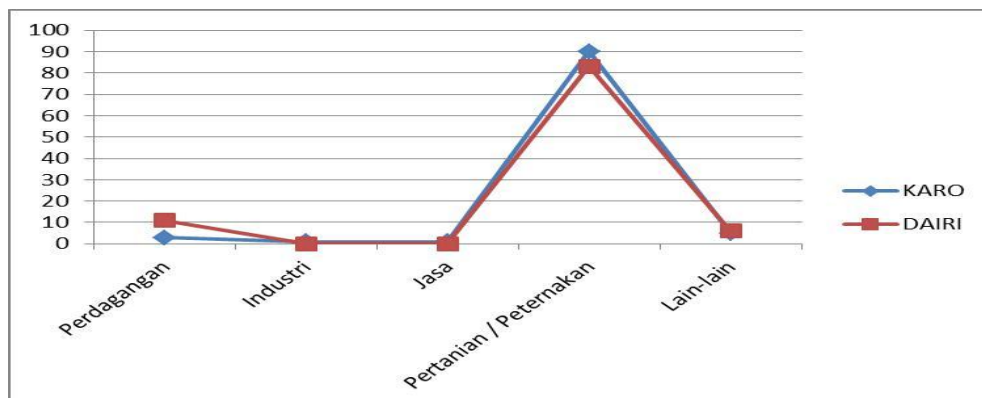
Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh Bidang Usaha dalam “Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Peranan Perempuan Untuk Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Kabupaten Karo dan Dairi” antarlain dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Bidang Usaha

NO	URAIAN	KARO		DAIRI	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Perdagangan	3	3	11	11
2	Industri	1	1	0	0
3	Jasa	1	1	0	0
4	Pertanian / Peternakan	90	90	83	83
5	Lain-lain	5	5	6	6
TOTAL		100	100	100	100

Sumber : Data diolah, 2014

Grafik 6. Perbandingan bidang usaha di Kabupaten Karo dan Dairi



Sumber : Data diolah, 2014

Bidang Usaha pada penelitian di kabupaten Karo lebih didominasi Pertanian/Peternakan sebanyak 90 orang atau (90%), kemudian Bidang usaha Lain-lain 5 orang atau (5%) dan perdagangan sebanyak 3 orang atau (3%).

Bidang Usaha pada penelitian di kabupaten Dairi lebih didominasi Pertanian/Peternakan sebanyak 83 orang atau (83%), kemudian perdagangan sebanyak 11 orang atau (11%), dan sebanyak 6 orang atau (6%). Sehingga dapat diketahui bahwa pada penelitian ini baik di kabupaten Karo dan Dairi; setiap usaha yang dikelola para wanita masih dibidang pertanian/peternakan. Hal ini juga ditunjukkan keadaan alamnya yang masih dikelilingi tanaman pertanian maupun peternakan.

g. Pendapatan Usaha

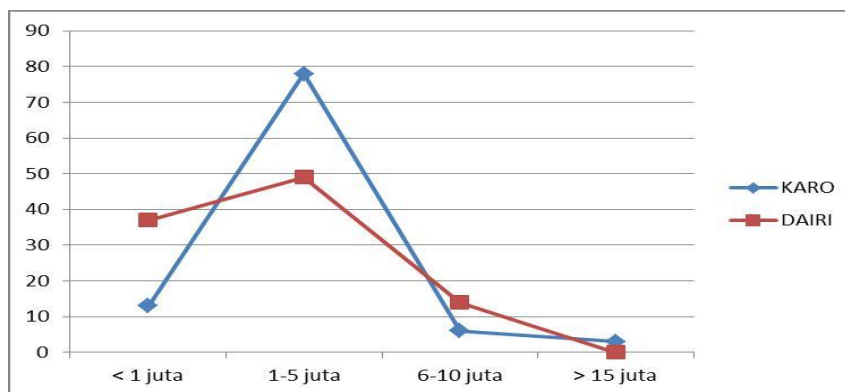
Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh Pendapatan Usaha dalam “Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Peranan Perempuan Untuk Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Kabupaten Karo dan Dairi” antarlain dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Pendapatan Usaha

NO	URAIAN	KARO		DAIRI	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	< 1 juta	13	13	37	37
2	1-5 juta	78	78	49	49
3	6-10 juta	6	6	14	14
4	> 15 juta	3	3	0	0
TOTAL		100	100	100	100

Sumber : Data primer, 2014

Grafik 7. Perbandingan bidang usaha di kabupaten Karo dan Dairi



Sumber : Data diolah, 2014

Pendapatan Usaha pada penelitian di kabupaten Karo lebih didominasi angka Rp.1.000.000-5.000.000/bulan sebanyak 78 orang atau (78%), kemudian <Rp.1.000.000 sebanyak 13 orang atau (13%).

Pendapatan Usaha pada penelitian di kabupaten Dairi lebih didominasi angka Rp.1.000.000-5.000.000/bulan sebanyak 49 orang atau (49%), kemudian <Rp.1.000.000 sebanyak >Rp.637.000.000/orang-10.000.000/bulan atau sebanyak 14 orang (14%). Sehingga dapat diketahui bahwa pada penelitian ini masih wanita pengusaha tingkat menengah, dan masih membutuhkan tenaga ahli untuk peningkatan ekonomi rumah tangganya.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Peranan Perempuan Untuk Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Kabupaten Karo dan Dairi antarlain dipengaruhi:

a. Lama Pinjaman

- Lama Pinjaman di kabupaten Karo lebih didominasi sebanyak 64 orang atau (64%) dengan lama pinjaman (1-5tahun) sedangkan di Dairi lebih didominasi Lama Pinjaman di kabupaten Dairi sebanyak 45 orang atau (45%) dengan lama pinjaman (1-5 tahun).

b. Besar Modal Pinjaman

- Besar Modal Pinjaman di kabupaten Karo lebih didominasi sebanyak 56 orang atau (56%) dengan Besar Modal pinjaman (< Rp didominasi Besar Modal Pinjaman sebanyak 53 orang atau (53%) dengan Besar Modal pinjaman (Rp.5.000.000-25.000.000).

c. Jumlah Tenaga Kerja

- Jumlah Tenaga Kerja di kabupaten Karo lebih didominasi sebanyak 2 orang pekerja yaitu 65 orang atau (65%), Jumlah Tenaga Kerja di kabupaten Dairi lebih didominasi (0) atau tidak ada orang pekerja yaitu sebesar 45 orang atau (45%).



d. Lamanya Pembinaan Kredit

- Lamanya Pembinaan Kredit di kabupaten Karo lebih didominasi selama 1 hari sebanyak 36 orang atau (36%), Lamanya Pembinaan Kredit di kabupaten Dairi lebih didominasi tidak ada pembinaan sebanyak 53 orang atau (53%).

e. Asal Modal

- Asal Modal di kabupaten Karo lebih didominasi dari KUD (Koperasi Unit Desa) sebanyak 41 orang atau (41%), Asal Modal di kabupaten Dairi lebih didominasi dari Bank sebanyak 59 orang atau (59%).

f. Bidang Usaha

- Bidang Usaha di kabupaten Karo lebih didominasi bidang pertanian/peternakan sebanyak 90 orang atau (90%), Bidang Usaha di kabupaten Dairi lebih didominasi bidang pertanian/peternakan sebanyak 83 orang atau (83%),

g. Pendapatan Usaha

- Pendapatan Usaha di kabupaten Karo lebih didominasi sebanyak 78 orang atau (78%) dengan Besar Modal pinjaman (Rp.1.000.000-5.000.000) sedangkan di Dairi lebih didominasi Pendapatan Usaha sebanyak 49 orang atau (49%) dengan Besar Modal pinjaman (Rp.1.000.000-5.000.000).

6.2 Saran

- Kaum perempuan masih membutuhkan pembinaan, ketrampilan dan pelatihan kerja dari pihak-pihak yang berkompeten di bidangnya sehingga tercipta tenaga kerja yang berkualitas.
- Kaum perempuan membutuhkan badan keuangan legal sehingga dapat memperingan beban pinjaman,
- Kaum perempuan masih membutuhkan pembinaan dan pelatihan pengembalian pinjaman dari tenaga ahli yang dapat mempermudah pengembalian pinjaman sehingga peran perempuan dapat meningkatkan ekonomi rumah tangganya.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2010). *Gambaran Umum Kabupaten Karo*. dalam <http://www.karokab.go.id>. diakses tanggal 20 April 2014.

Anonim. (.....). Geografi Kabupaten Dairi. dalam <http://www.google.com>. diakses tanggal 20 November 2014.

Asmorowati, S. (2007). “Dampak Pemberian Kredit Mikro Pengadopsian Model Grameen Bank Di Indonesia”. Jurnal Masyarakat, Politik, Th XX, No.3, Juli : 13-29. dalam <http://www.google.com> diakses tanggal 12 Januari 2012.

Didiek Russicaria, I Gede.W, dkk. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Kepala Rumah Tangga Miskin Pada Sektor Informal Di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Bandung*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Volume 3, No.4: 134-144. April 2014. ISSN : 2303-0178. dalam <http://www.google.com> diakses tanggal 17 September 2014.

Elizabeth, Roosganda. (2007). *Pemberdayaan Wanita Mendukung Strategi Gender*



- Mainstreaming Dalam Kebijakan Pembangunan Pertanian Di Pedesaan. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Volume 25 No.2, Desember 2007: 126-135 dalam <http://www.google.com>. diakses tanggal 20 September 2014. dalam <http://www.google.com> diakses tanggal 12 Oktober 2014.*
- Hanin, D.F. (2012). *Peranan Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Ekonomi Keluarga Miskin Dari Sisi Pendapatan. (Studi Kasus Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Bantul)*. Skripsi S-1. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang. dalam <http://www.google.com> diakses tanggal 27 Oktober-2014.
- Lestari, S.Harsosumarto. (.....). *Koperasi Dan Pemberdayaan Perempuan. Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perkoperasian, Bidang Pengkajian Sumberdaya UMKM* dalam <http://www.google.com> diakses tanggal 12 November 2014. -
- Nababan, M.N. (.....). *Artikel Analisis Perkembangan Koperasi Di Kabupaten Dairi, Studi Kasus Koperasi Unit Desa dan Koperasi Pertanian Kecamatan Sidikalang, Kecamatan Siempat Nempu dan Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara.* dalam <http://www.google.com> diakses tanggal 22 November 2014.